

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel audit internal menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Audit internal yang tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti lemahnya independensi auditor internal, keterbatasan wewenang dalam mengakses informasi penting, atau kurangnya dukungan dari manajemen terhadap temuan audit. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel audit internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* ditolak.
2. Hasil pengujian variabel *good corporate governance* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Good Corporate Governance (GCG) yang tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dapat terjadi ketika prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan hanya diterapkan secara formalitas tanpa pengawasan yang memadai.. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* ditolak.
3. Hasil pengujian variabel *internal control* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini disebabkan karena *internal control* yang tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di Bank Perkreditan Rakyat biasanya terjadi karena penerapannya tidak konsisten dan hanya formalitas tanpa pengawasan yang nyata. Apabila sistem pengendalian tidak dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan, dan tidak ada pemisahan tugas yang jelas, maka celah terjadinya kecurangan masih terbuka lebar. dapat membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel *internal control* berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan

fraud ditolak.

4. Hasil pengujian audit internal, *good corporate governance* dan *internal control* secara simultan menunjukkan berperan penting dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan efektivitas operasional. Audit internal menjalankan fungsi evaluasi independen, GCG berperan sebagai pedoman etika dan struktur tata kelola dan *internal control* menyediakan prosedur dan kebijakan teknis yang bertujuan untuk mengendalikan risiko, menjaga keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang benar, Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah data yang diperoleh, karena hanya dapat mendistribusikan kuesioner kepada 30 karyawan dari banyak karyawan Bank Kredit Pedesaan di Kota dan Kabupaten Cirebon. Selain itu, nilai R^2 yang dihasilkan dalam penelitian ini hanya 38,6%, menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mungkin mempengaruhi upaya pencegahan penipuan di perusahaan yang belum diperhitungkan dalam model penelitian ini.

C. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara langsung, untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan berkualitas. Selain itu, memperluas area survei atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya juga penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diperoleh dengan lebih baik. Peneliti juga perlu memperhatikan waktu penelitian; sebaiknya tidak dilakukan selama jam operasional sibuk kantor, agar lebih banyak Bank Kredit Rakyat yang bersedia menjadi subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan juga harus dilakukan langsung kepada perwakilan bank, daripada melalui telepon,

untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

